

NASKAH PUBLIKASI

KARYA DESAIN

**PERENCANAAN & PERANCANGAN
INTERIOR CONECO *COWORKING SPACE*
SURABAYA**



DENYS JOESLIANTO

NIM 151 0129 123

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul:

PERENCANAAN & PERANCANGAN INTERIOR CONECO *COWORKING SPACE* SURABAYA diajukan oleh Denys Joeslianto , NIM 1510129123 , Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Mengetahui

Pembimbing 1

Dr. Suastiwi, M.Des.

NIP. 19590802 198803 2 002 / NIDN. 0002085909

NASKAH PUBLIKASI KARYA DESAIN

**PERENCANAAN & PERANCANGAN
INTERIOR CONECO *COWORKING SPACE*
SURABAYA**

DENYS JOESLIANTO

Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, ISI Yogyakarta Jl.

Parangtritis km 6,5 Sewon Bantul Yogyakarta

Email: denysjoes@gmail.com

ABSTRAK

Coneco Coworking Space merupakan lembaga non pemerintah yang bergerak dibidang *Coworking* sebagai wadah pelaku industri kreatif kaum muda yang ada di kota Surabaya. *Coneco Coworking Space* menginginkan suasana yang mendukung produktivitas kerja pengguna dan aktivitas kolaborasi secara baik sebagai *coworking space* dan pembagian zoning antar ruang namun tetap tidak menghilangkan sistem *Open Space* yang ada didalam *Coneco Coworking Space*. Dari hal tersebut terciptalah konsep “*Open and Fresh*” pada perancangan *Coworking* bertujuan memunculkan suasana santai dan menyegarkan sehingga mampu meningkatkan dan mendukung produktivitas kerja pengguna. Konsep tersebut diaplikasikan dengan menerapkan konsep *open space* namun dibagi zoning antar ruang sebagai pembatas zona secara tidak langsung. dengan gaya *eco office* dan dikombinasikan dengan gaya kontemporer serta penambahan fasilitas-fasilitas yang diharap dapat mengoptimalkan kegiatan yang berlangsung di *Coneco Coworking Space* yang diharap dapat meningkatkan minat kunjung masyarakat.

Kata kunci : *coworking space*, produktivitas kerja, *open and fresh*, kontemporer

ABSTRACT

Coneco Coworking Space is a non-governmental organization operated in Coworking area as a forum for young creative industries in the city of Surabaya. Coneco Coworking Space wants an atmosphere that supports user productivity and collaboration activities as well as coworking space and zoning sharing between spaces but still does not eliminate the Open Space system that is in Coneco Coworking Space. From this, the concept of "Open and Fresh" in the design of Coworking aims to create a relaxed and refreshing atmosphere so as to improve and support the productivity of the user's work. The concept is applied by applying the concept of open space but zoning is divided between spaces as a zone barrier indirectly. with the eco office style and combined with contemporary style and the addition of facilities that are expected to optimize the activities taking place at Coneco Coworking Space which are expected to increase the interest of visiting the public.

Keywords: *coworking space, work productivity, open and fresh, contemporary*

I PENDAHULUAN

Coworking Space secara umum merupakan sebuah bangunan multifungsi yang memadukan fungsi perkantoran dan pusat komunitas yang di dalamnya menawarkan *sharing area* yang cukup untuk mengakomodasi kegiatan pelaku perkantoran yang khususnya bersifat startup *business* maupun komunitas. Dalam Oxford English Dictionary, Coworking Space dijelaskan sebagai sebuah penggunaan kantor atau lingkungan kerja oleh orang-orang yang bekerja sendiri atau bekerja untuk institusi yang berbeda, berbagi penggunaan peralatan, ide, dan pengetahuan dengan tujuan mengumpulkan orang-orang kreatif untuk membentuk ide-ide baru yang segar. Secara praktik, *Coworking Space* memberikan ruang untuk kegiatan perkantoran seperti ruang kerja privat, ruang kerja komunal, ruang pertemuan atau rapat, serta ruang pendukung lainnya yang digunakan bersama-sama sehingga dapat memberikan nilai lebih berupa networking antar pengguna dengan berbagai jenis profesi. *Coworking Space* juga menjadi pilihan bagi pelaku startup business atau freelancer yang membutuhkan *representated office* dengan ukuran yang tidak terlalu besar namun dengan harga sewa yang jauh lebih rendah dari rental office karena fasilitas-fasilitas yang dapat digunakan bersama seperti lobby, ruang meeting, toilet, *pantry*, serta penunjang lainnya

Coneco *Coworking space* (ruangan yang memiliki konsep bekerja bersama) ditujukan bagi para pekerja yang biasanya tidak bisa bekerja di tempat yang sama setiap harinya, atau pekerja yang belum memiliki kantor sendiri. Dibuka pada 2017 tahun lalu, Coneco Co-working Space yang berada di Komplek AJBS – Jl. Ratna No.14, Ngagel, Wonokromo, Kota Surabaya. merupakan tempat yang cocok untuk bekerja, meeting, maupun berkumpul bersama rekan bisnis dengan luas keseluruhan 1000 m². Coneco bisa menjadi tempat tujuan bagi yang bingung mencari tempat untuk mengembangkan bisnis karena terkendala dana yang minim. Selain itu Coneco coworking space kini didukung dengan koneksi Wifi. Wifi di coneco memiliki harga khusus hanya bagi pengunjungnya.

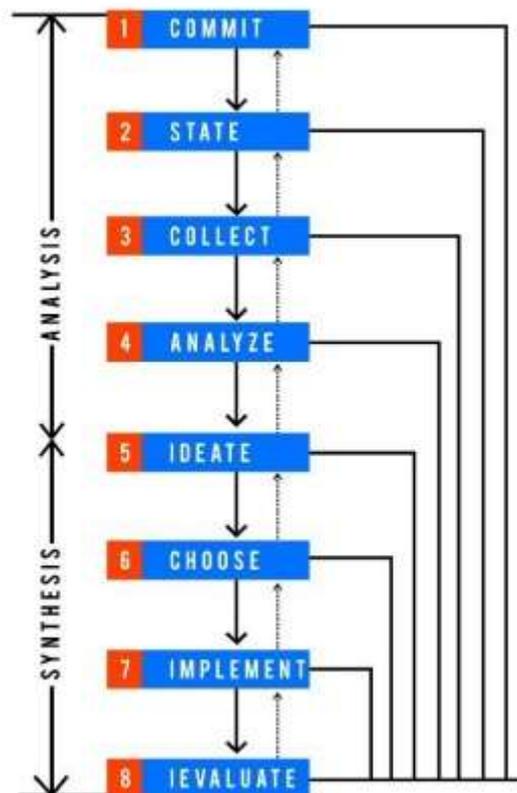
Meningkatnya pertumbuhan ekonomi kreatif di Indonesia menjadikan keberadaan coworking Space sebagai kebutuhan khususnya bagi pelaku-pelaku start up business yang baru saja memulai usahanya sehingga membutuhkan tempat bekerja sekaligus networking yang luas. Coworking Space sebagai salah satu wadah alternative bagi pelaku ekonomi

kreatif menjadi penting keberadaannya sebagai pendukung berkembangnya ekonomi usaha bidang ekonomi kreatif di Daerah Surabaya.

II. METODE PERANCANGAN

Pemilihan metode desain yang digunakan bersumber dari buku panduan metode desain menurut Rosemary & Otie Kilmer

1. Proses Desain



Gambar 1 1. Diagram proses desain
(Sumber : Kilmer, 1992)

2. Metode Desain

Dalam proses desain menurut *Rosemary Kilmer* ini ada beberapa tahapan berdasarkan bagan pola pikir perancangan dan apa yang dilakukan desainer pada tahap tersebut. Tahapannya adalah sebagai berikut:

a. Metode Pengumpulan Data dan Penelusuran Masalah

Commit (Accept the Problem), Tahap paling awal adalah menerima “masalah” yang ada di Coneco Coworking space. Langkah yang dapat dilakukan untuk dapat menerima permasalahan dengan menyelesaikan permasalahan dengan cara yang unik dan kreatif.

State (Define the Problem), Menetapkan permasalahan sebuah tahap awal yang sangat penting karena pasti akan berdampak langsung terhadap solusi akhir perencanaan Coneco Coworking Space. Tahap menetapkan permasalahan bisaanya dipengaruhi oleh masalah-masalah yang berkaitan dengan persyaratan, kendala, keterbatasan, dan asumsi-asumsi yang ada.

Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menetapkan masalah:

- 1) Checklist. Memikirkan apa saja yang perlu diselesaikan untuk menyelesaikan masalah di dalam lapangan.
- 2) Perception List. Opini pengguna dan pendapat dari sudut pandang “non-ahli” mengenai permasalahan yang ada.
- 3) Visual Diagrams. Membantu untuk memvisualkan dan mengelompokkan seluruh informasi yang di dapat. Visual diagram dibuat dengan mempertimbangkan seluruh aspek (fisik, sosial, psikologi, ekonomi).

Collect (Gather the Facts). Setelah permasalahan dapat dipahami, lalu mencari informasi yang berkaitan dengan masalah. Tahap ini melibatkan banyak penelitian, data, dan survey. Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mendapatkan informasi:

- 1) Interviews pengguna ruang coworking (pengelola dan pengunjung).
- 2) Survey pengguna.
- 3) Mencari referensi dari proyek yang serupa.

Analyze. Meneliti informasi yang didapat mengenai permasalahan dan mengelompokkannya dalam kategori-kategori yang berhubungan. Data dan informasi harus disaring, hanya yang berpengaruh terhadap solusi akhir dan berkaitan dengan permasalahan. Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menganalisa masalah berupa :

- 1) Conceptual Sketch
- 2) Diagram Matrix

b. Metode Pencarian Ide dan Pengembangan Desain

Ideate. Tahap dalam proses desain dimana ideide/alternatif untuk mencapai tujuan perancangan muncul. Proses pencarian ide berupa Drawing Phase. Mencakup gambar diagram, plan, bubble diagram, sirkulasi, dan batas-batas yang ada.

Choose (Select the Best Option). Tahap dimana memilih pilihan terbaik dilihat dari konsep yang cocok dengan kebutuhan dan hal objektif.. Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk memilih dan menetapkan alternatif terbaik:

- 1) Personal Judgement. Cara yang paling banyak digunakan oleh desainer dengan membandingkan setiap pilihan yang ada dan memutuskan pilihan yang paling memenuhi tujuan permasalahan.
- 2) Comparative Analysis. Meskipun metode personal judgement efektif, pembuatan keputusan dapat ditingkatkan dengan membandingkan bagaimana satu solusi lebih baik dari yang lain.

Implement (Take Action). Tahap dimana ide yang terpilih dituangkan dalam bentuk fisik seperti final drawing, denah, rendering, dan presentasi.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menuangkan ide ke dalam bentuk fisik:

- 1) Final design drawings. Berupa denah, tampak, potongan, dan detail-detail. Harus dibuat skalatis dan menggambarkan seluruh ruang dan objek didalam Coneco Coworking Space.
- 2) Construction drawings. Gambar kerja skalatis yang berupa detaildetail khusus dalam sebuah project.

c. Metode Evaluasi Pemilihan Desain

Evaluate. Proses review dan membuat penilaian kritis dari apa yang sudah dicapai apakah sudah berhasil memecahkan permasalahan. Melihat apa yang dipelajari/didapat dari pengalaman dan apa pengaruh/hasil desain. melakukan evaluasi pada setiap tahap desain. Langkah untuk membandingkan antara hasil desain dengan proses pengerjaan proyek di lapangan.

III. HASIL

1. DATA LAPANGAN



Gambar 1 2. Interior ruang Coneco Coworking Space
(Sumber : Denys Joeslianto, 2020)



Gambar 1 3. Interior ruang Coneco Coworking Space
(Sumber : Denys Joeslianto, 2020)

2. PERMASALAHAN DESAIN

Permasalahan desain yang dapat dirumuskan berdasarkan Latar Belakang kondisi lapangan, data literature dan keinginan klien dalam perancangan Coneco Coworking Space adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang interior Coneco Coworking Space yang dapat mendukung produktivitas kerja pengguna dan aktivitas kolaborasi secara baik ?
2. Bagaimana merancang pembatasan zoning tiap ruang namun tetap tidak menghilangkan sistem Open Space yang ada didalam Coneco Coworking Space?

IV. PEMBAHASAN

1. Konsep Desain

Konsep desain pada perancangan Coneco Coworking Space adalah Open and Fresh, merupakan konsep perancangan yang terinspirasi dari ingin menghadirkannya nuansa alam yang menenangkan dan menyegarkan. Konsep di implementasikan dalam perancangan dalam lingkupan elemen interior, pemilihan material, pemilihan warna, serta sistem yang dipilih dalam perancangan coworking



Gambar 1 4. Konsep suasana ruang

(sumber: https://tsutaya.tsite.jp/feature/store/tba_shinjuku/)

Tema yang digunakan adalah Open and Fresh yang mengimplementasikan suasana nuansa alam dan terbuka. logo Coneco Coworking Space itu sendiri juga diterapkan di tema ini dan diaplikasikan sebagai branding sebuah Coneco Coworking Space. Dengan dominan warna putih dan hijau

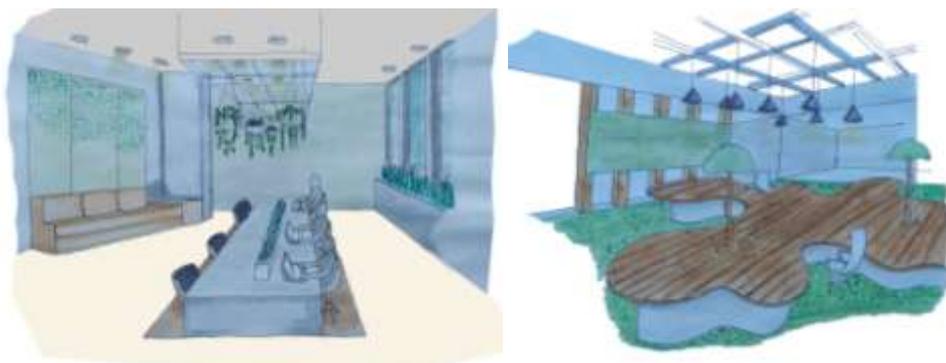
Postmodern merupakan gaya yang dipopulerkan pada tahun 1970an yang adalah pertentangan dari desain modern yang minimalis dan simpel yang diusung oleh Ludwig Mies Van der Rohe. Desain postmo menghadirkan kompleksitas, kontradiksi dan cenderung menampilkan sisi yang maksimal dari suatu ruangan.

Pernyataan Masalah	Ide Solusi
Bagaimana merancang interior Coneco Coworking Space yang dapat mendukung produktivitas kerja pengguna dan aktivitas kolaborasi secara baik ?	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan layout tertata dengan baik agar lebih efektif dan efisien • Memperbaiki sirkulasi hubungan antar ruang agar lebih mudah diakses • Member bukaan lebih untuk akses pencahayaan alami • Furniture yang dapat memberikan ruang gerak kerja lebih baik
Bagaimana merancang pembatasan zoning tiap ruang namun tetap tidak menghilangkan sistem Open Space yang ada didalam Coneco Coworking Space?	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan leveling lantai dapat menandai zona-zona tertentu dalam dalam tata ruang terbuka dan membantu menetapkan hierarki ruang • Menambahkan struktur ceiling ekspos dapat digunakan untuk mempertegas ruang, membantu menentukan titik fokus dalam ruang dan menambahkan estetika pada langit-langit datar • Penggunaan kaca transparan sebagai pembatas antar ruang selain dapat memantulkan cahaya dan terlihat lebih luas. Juga tidak menghilangkan sistem open space yang ada didalam coworking space

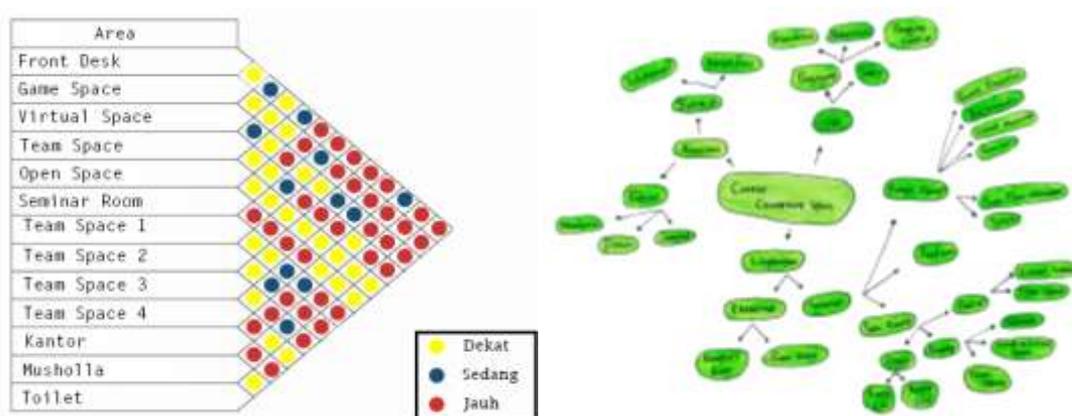
Pada tahapan ideasi awal, menunakan mood board dan sketsa desain, dimana dengan adanya mood board konten suasana ruang, elemen dekoratif, komposisi warna, bentuk, material dapat terjalin dengan terkoneksi menjadi sebuah gambaran desain.



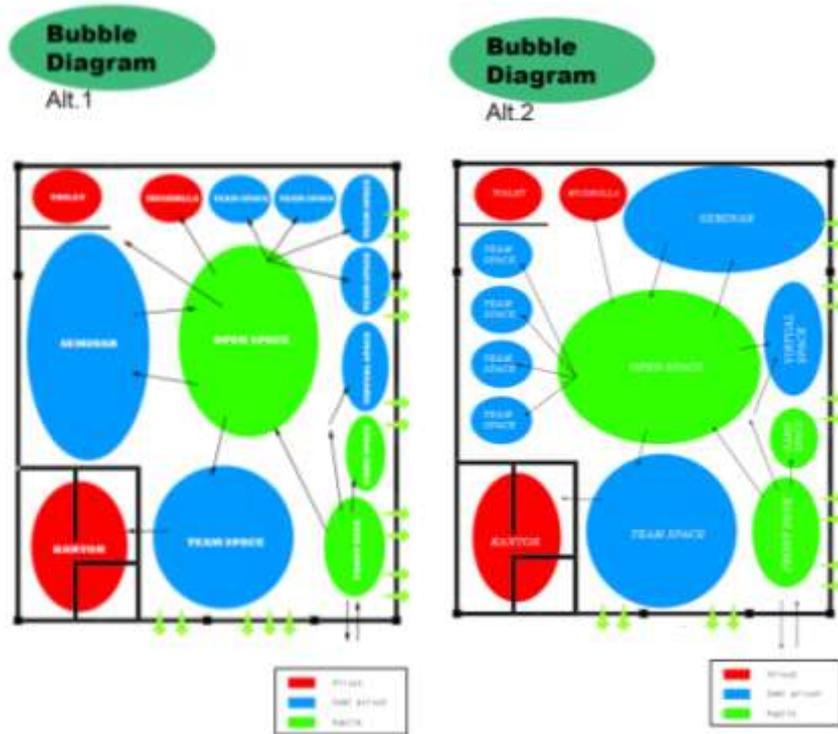
Gambar 1 5. Moodboard
(Sumber : Denys Joeslianto, 2020)



Gambar 1 6. Sketsa desain
 (Sumber : Denys Joeslianto, 2020)



Gambar 1 7. Diagram matrix dan Main Mapping
 (Sumber : Denys Joeslianto, 2020)



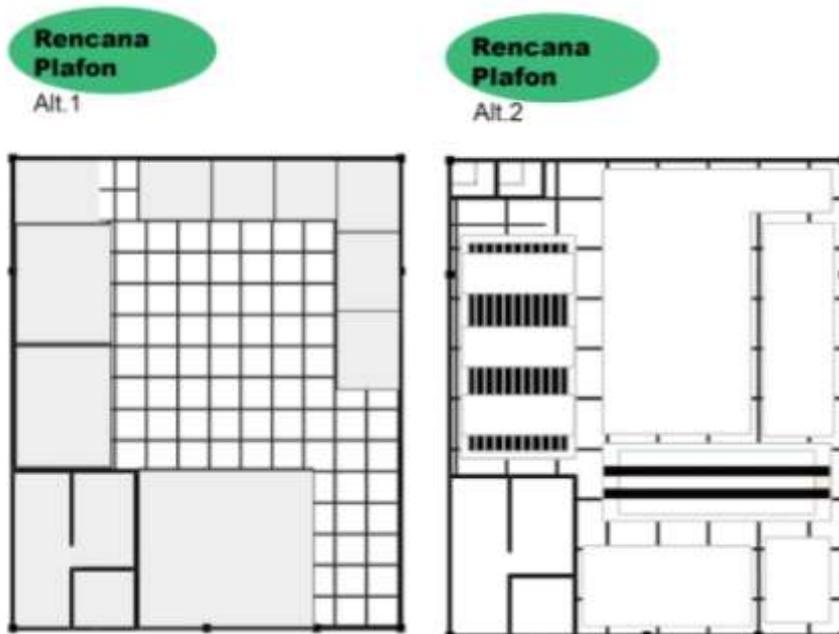
Gambar 1 8. Diagram Bubble
(Sumber : Denys Joeslianto, 2020)



Gambar 1 9. Alternatif Layout
(Sumber : Denys Joeslianto, 2020)



Gambar 1 10. Alternatif Rencana Lantai
 (Sumber : Denys Joeslianto, 2020)



Gambar 1 11. Alternatif Rencana Plafon
 (Sumber : Denys Joeslianto, 2020)

2. Desain Akhir



Gambar 1 12. 3D Modeling Team Space & Open Space
(Sumber : Denys Joeslianto, 2020)



Gambar 1 13. 3D Modeling Team Space komersil & Front Desk
(Sumber : Denys Joeslianto, 2020)



Gambar 1 14. 3D Modeling Virtual Space & ruang Seminar
(Sumber : Denys Joeslianto, 2020)

V. Kesimpulan

Coneco coworking Space sebagai wadah tempat untuk umum dan organisasi menjadi satu untuk bersosialisasi sehingga setiap orang tetap bebas menjadi dirinya sendiri tanpa terisolasi dari perkembangan dunia bisnis dan industri serta orang-orang lain yang memiliki semangat yang sama dengan mereka. Coworking terbilang masih baru dengan berkembangnya kota Surabaya maka dibuat lah ide untuk membuat Coworking yang sedang banyak orang-orang cari dengan mahalnnya tempat untuk menyewa tempat meeting dan komunitas. Oleh karena itu, dibuatlah konsep desain pada perancangan Coneco Coworking Space adalah Open and Fresh, merupakan

konsep perancangan yang terinspirasi dari ingin menghadirkannya nuansa alam yang menenangkan dan menyegarkan. Konsep di implementasikan dalam perancangan dalam lingkup elemen interior, pemilihan material, pemilihan warna, serta sistem yang dipilih dalam perancangan coworking. Tema yang digunakan adalah logo Coneco Coworking Space itu sendiri , pengaplikasian tema ini diterapkan sebagai branding sebuah Coneco Coworking Space. Dengan dominan warna putih dan hijau yang mengimplementasikan suasana nuansa alam dan terbuka

DAFTAR PUSTAKA

Kilmer, R., & Kilmer, O. (2014). *Designing Interiors*. New Jersey: John Wiley & Sons Inc.

Lefoistier. (2009). *The Co-working Space Concept*. CINE term Project